

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi, Persebaran dan Morfologi Cendana (<i>Santalum album</i> L.).....	5
2.2 Tempat Tumbuh	8
2.3 Kegunaan Cendana.....	9
2.4 Proses Pembentukan Biji.....	10
2.4.1 Pembungaan, Penyerbukan dan Pembuahan	11
2.5 Perkecambahan.....	15
2.6 Kualitas Benih	17
2.7 Faktor yang Mempengaruhi Produksi Benih	20
2.7.1 Faktor eksternal	20
2.7.2 Faktor internal.....	21
2.8 Raslahan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	26
3.2.1 Bahan penelitian	26
3.2.2 Alat penelitian.....	27
3.3 Metode Kerja.....	27
3.3.1 Potensi Reproduksi	27
3.3.2 Pengambilan buah cendana.....	27
3.3.3 Ekstraksi biji cendana	28
3.3.4 Pengujian mutu fisik dan fisiologis	28
3.3.4.1 Penghitungan jumlah benih.....	28
3.3.4.2 Pengukuran lebar dan panjang benih	29
3.3.3.3 Pengujian viabilitas benih	30
3.4 Analisis Hasil	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Potensi Reproduksi.....	32
4.2 Kualitas Fisik Benih	37
4.2.1 Jumlah benih	37
4.2.2 Ukuran benih	40
4.3 Kualitas Fisiologis (Perkecambahan Benih)	44
4.4 Hubungan Kualitas Benih dari Kedua Tipe Raslahan (Bejiharjo dan Bleberan) terhadap Mutu Fisik (Jumlah benih dan Ukuran Benih) dan Mutu Fisiologis (Perkecambahan).....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah individu fase reproduktif (total), individu berbunga yang menghasilkan biji dan potensi reproduksi cendana di raslahan Bejiharjo dan Bleberan	32
Tabel 4.2. Rekapitulasi rata – rata hasil reproduksi (mutu fisik dan fisiologis benih) dari dua raslahan (Bejiharjo dan Bleberan).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta persebaran induk cendana di raslahan Bejiharjo	25
Gambar 3.2. Peta persebaran induk cendana di raslahan Bleberan	26
Gambar 3.3. Penghitungan benih cendana	28
Gambar 3.4. Pengukuran benih cendana menggunakan kaliper digital	29
Gambar 3.5. Tempat perkecambahan benih	30
Gambar 4.1. Buah yang kosong tidak memiliki embrio	36
Gambar 4.2. Perbandingan jumlah benih pada raslahan Bejiharjo dan Bleberan ...	38
Gambar 4.3. Perbandingan ukuran (lebar dan panjang) benih pada raslahan Bejiharjo dan Bleberan	40
Gambar 4.4. (a) Kiri : biji cendana raslahan Bleberan, kanan : biji cendana raslahan Bejiharjo (b) Ukuran panjang benih cendana dari raslahan Bejiharjo dan (c) Ukuran panjang benih cendana dari di raslahan Bleberan	42
Gambar 4.5 Perbandingan viabilitas benih pada raslahan Bejiharjo dan Bleberan	45
Gambar 1.6. Laju perkecambahan beberapa sampel benih dari raslahan Bleberan	47
Gambar 4.7. (a) Semai yang terserang fungi di bagian ujung, (b) Semai yang terserang fungi di bagian akar	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah biji cendana (<i>Santalum album</i>) dari kedua tipe raslahan	62
Lampiran 2. Viabilitas benih dari kedua tipe raslahan	65
Lampiran 3. Ukuran panjang dan lebar biji cendana dari kedua tipe raslahan	65
Lampiran 4. Layout perkecambahan cendana raslahan Bleberan di <i>Green House</i> .	Error!

Bookmark not defined.